

**DINAMIKA TUKAR MENUKAR UANG PADA MASYARAKAT BANJAR  
(KAJIAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN ETNOGRAFI)**

**TESIS**

**OLEH  
HAYATUN NAFISAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

**2024**

**DINAMIKA TUKAR MENUKAR UANG PADA MASYARAKAT BANJAR  
(KAJIAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN ETNOGRAFI)**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Ekonomi Syariah

**Oleh**

**Hayatun Nafisah**

**200211040090**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayatun Nafisah

NIM : 200211040090

Tempat/Tanggal Lahir : Negara (HSS), 27 Agustus 1998

Jurusan/Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Dinamika Tukar Menukar Uang Pada Masyarakat Banjar (Kajian Hukum Ekonomi Syariah dan Etnografi)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 07 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Hayatun Nafisah

## PERSETUJUAN TESIS

### DINAMIKA TUKAR MENUKAR UANG PADA MASYARAKAT BANJAR (KAJIAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN ETNOGRAFI)

Yang disusun dan dipersembahkan oleh:

**Hayatun Nafisah**

**200211040090**

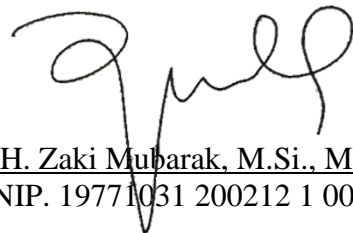
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I.  
NIP. 19790126 200604 1 002

Pembimbing II



Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si., M.Fin.  
NIP. 19771031 200212 1 002

**PENGESAHAN TESIS**  
**DINAMIKA TUKAR MENUKAR UANG PADA MASYARAKAT BANJAR**  
**(KAJIAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN ETNOGRAFI)**

Disusun dan dipersembahkan oleh





**Hayatun Nafisah**

**200211040090**

Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji

Pada Kamis, 01 Agustus 2024


**Dewan Penguji**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Ilham Akbar, S.H., M.Kn. (Ketua)	1. 
2	Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I. (Anggota)	2. 
3	Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si., M.Fin. (Anggota)	3. 
4	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. (Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19710525 199703 1 006

## ABSTRAK

**Hayatun Nafisah:** 200211040090. *Dinamika Tukar Menukar Uang pada Masyarakat Banjar (Kajian Hukum Ekonomi Syariah dan Etnografi)*. Pembimbing (I) Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I. dan Pembimbing (II) Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si., M.Fin. Tesis, pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Tukar Menukar Uang, Masyarakat Banjar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena-fenomena tukar menukar uang khususnya pada masyarakat Banjar yang umumnya tidak hanya terjadi dengan selisih nominal namun juga terjadi dengan adanya selisih waktu penyerahan uang yang dilakukan oleh masyarakat tanpa mereka sadari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji terkait dinamika tukar menukar uang pada masyarakat Banjar menurut perspektif hukum ekonomi syariah dan etnografi yang menyoroti perilaku hukum suatu budaya, norma dan kebiasaan khususnya pada masyarakat Banjar apakah praktiknya sudah sesuai dengan ketentuan syariat atau tidak.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Sumber data berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, dengan lokasi penelitian yaitu wilayah Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar (Martapura) Kalimantan Selatan.

Hasil dari penelitian ini adalah tukar menukar uang dengan nominal berbeda pada dasarnya mengandung unsur riba *fadhhl* karena adanya perbedaan nominal yang ditukarkan, namun akan menjadi boleh apabila terdapat akad yang memperjelas status dari selisih nominal tersebut seperti akad upah/*ujrah*, begitu pula dengan tukar menukar uang dengan waktu yang berbeda juga mengandung unsur riba *nasi'ah* karena adanya penangguhan atau penundaan penyerahan salah satu uang yang ditukarkan, namun bisa menjadi boleh apabila akad yang digunakan bukanlah akad tukar menukar melainkan akad *qardh* atau utang-piutang. Selain itu, masyarakat Banjar umumnya juga mereka selalu ingin sesuatu hal yang praktis dan mudah, disertai dengan kebiasaan mereka di antaranya yang senantiasa mengucapkan *minta rela/berelaan* pada hampir di setiap kegiatan muamalah yang mereka lakukan dan senantiasa saling tolong menolong antar sesama, banyak hal khususnya dalam transaksi bisnis yang kemudian menjadi *'urf* sebagai suatu adat kebiasaan bagi masyarakat Banjar.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	iu	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.



#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan

permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya Penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad saw. para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga hari kiamat.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin,
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag. M.Pd. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin,
3. Bapak Dr. Ilham Akbar, M.Kn. dan Bapak Fajrul Ilmi, S.Pd., M.Sy. Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang sangat banyak membantu penulis hingga selesainya tesis ini,
4. Bapak Dr. Mahmud Yusuf, M.S.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si., M.Fin. Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan hingga selesainya tesis ini,
5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi magister ini,

6. Apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada diri penulis sendiri, karena sudah sampai di titik ini. Walau hampir menyerah, namun dengan segala usaha dan upaya untuk memberikan persembahan terbaik berupa karya tulis ini khususnya untuk almamater penulis tercinta,
7. Teruntuk suami yang selalu dan selalu memberikan doa, semangat dan dukungan untuk bisa sampai ke titik ini, juga terkhusus untuk anak-anak mama yang masih hidup ataupun yang telah tiada, terimakasih sudah kebersamaan dalam proses perkuliahan hingga sampai di tahap ini,
8. Orang tua, mertua, saudara dan seluruh keluarga yang turut mendukung serta senantiasa memberikan doa-doa terbaiknya, nasihat serta motivasi dalam pelaksanaan perkuliahan pascasarjana ini,
9. Teman-teman seperjuangan yang ada di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin khususnya dari Prodi Magister Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2020,
10. Para Informan masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar (Martapura) dan sekitarnya,
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulisan tesis ini hingga selesai.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Âmîn yâ Rabb al- 'Âlamîn.*

Banjarmasin, 07 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN TESIS .....	iii
PENGESAHAN TESIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian.....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Signifikansi Penelitian/Kegunaan Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional/Istilah .....	15
F. Penelitian Terdahulu .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	22
A. Konsep Akad dalam Islam .....	22
B. Konsep Tukar Menukar/Jual Beli dalam Islam .....	29
C. Konsep Mata Uang dalam Islam.....	35
D. Konsep Riba dalam Islam .....	42
E. Konsep Utang Piutang ( <i>al-Qardh</i> ) dalam Islam .....	50
F. Konsep Upah ( <i>al-Ujrah</i> ) dalam Islam .....	53
G. Konsep Jual Beli Mata Uang dalam Islam.....	59
H. Hukum Positif Indonesia terkait Tukar Menukar Uang.....	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	70
B. Pendekatan Penelitian .....	71
C. Lokasi Penelitian.....	73
D. Data dan Sumber Data .....	73
E. Teknik Pengumpulan Data.....	75
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A.    Gambaran Umum Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan.....	79
B.    Tukar Menukar Uang Pada Masyarakat Banjar Kajian Etnografi Hukum .....	88
C.    Tukar Menukar Uang Pada masyarakat Banjar Kajian Hukum Ekonomi Syariah.....	108
BAB V PENUTUP.....	139
A.    Simpulan .....	139
B.    Rekomendasi.....	141
DAFTAR PUSTAKA .....	143
DAFTAR TERJEMAH.....	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	165
DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA.....	166
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN .....	170

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tukar Menukar Uang Pecahan Baru dan Rusak .....	119
Tabel 4. 2 Tukar Menukar Uang Kembalian .....	127



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Banjarmasin .....	80
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kabupaten Banjar .....	82
Gambar 4. 3 Alur Prosedur Cara Menukarkan Uang Baru di Bank Via Aplikasi PINTAR Bank Indonesia. ....	95
Gambar 4. 4 Ketentuan Uang Rusak yang Bisa diganti di Bank Indonesia (BI)..	97
Gambar 4. 4 Ketentuan Uang Rusak yang Tidak Bisa diganti di Bank Indonesia (BI).....	98